





Tuduhan Palsu

Matius 26:57-68

Markus 14:53-65

Lukas 22:54

Yohanes 18:13-14,19-24

Pengadilan dan Penyaliban

**Kisah penangkapan, pengadilan, penyaliban dan kebangkitan Yesus begitu luas sehingga pelajaran ini hanya mencakup sebagian kecil dari kisah penebusan yang Yesus sediakan bagi kita di kayu salib. Fokus pelajaran ini mencakup pengadilan Yesus oleh imam besar dan pemimpin utama sinagoga. Itu tidak mencakup penyangkalan Petrus atau pengadilan oleh Pontius Pilatus. Penyangkalan Petrus, pengadilan Pilatus, dan penyaliban akan dibahas dalam pelajaran selanjutnya. Namun, silakan lihat catatan di dekat akhir pelajaran ini untuk mencakup gambaran umum tentang peristiwa pengadilan dan penyaliban Kristus. Anak-anak perlu diingatkan tentang hal ini selama musim Paskah, dan detail yang berbeda akan dibahas dalam pelajaran selanjutnya.*

Pelajaran ini dimulai setelah penangkapan di Taman Getsemani. Mereka menangkap Yesus dan membawanya ke istana imam besar. Ini menarik; dia tidak melakukan kejahatan yang dapat diidentifikasi dengan kesalahan yang sebenarnya. Dia dihakimi oleh hukum orang Yahudi, dan para pemimpin bait suci yang menuduhnya; Ini akan seperti para pemimpin gereja yang mengadili seseorang hari ini.

Mereka membawa Yesus ke rumah imam besar dan semua imam kepala dan tua-tua dan ahli Taurat ada di sana. Petrus mengikuti, tetapi dari kejauhan. Dia masuk ke istana dan duduk bersama para pelayan untuk melihat apa yang akan terjadi. Dia duduk bersama mereka dan menghangatkan dirinya di dekat api.

Diskusikan:

Apa yang akan Anda lakukan? Apakah Anda akan mengikuti seperti yang dilakukan Petrus dan berharap tidak ada yang memperhatikan Anda? Maukah Anda pulang dan bersembunyi?

Imam besar bertanya kepada Yesus tentang murid-muridnya, dan tentang doktrin-Nya. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa dia berbicara secara terbuka. Dia mengajar di sinagoga dan di bait suci dan dia tidak melakukan apa-apa secara diam-diam, yang berarti dia tidak bersekongkol untuk melakukan apa-apa; Dia sangat terbuka tentang semua yang dia katakan. Kemudian dia menyuruh imam itu untuk tidak bertanya kepadanya, tetapi untuk bertanya kepada mereka yang mendengarnya karena mereka tahu apa yang dia katakan.

Kemudian salah seorang perwira memukul Yesus dengan telapak tangannya, dan berkata, "Apakah ini cara kamu menjawab imam besar?" Dan Yesus berkata, "Jika Aku mengatakan sesuatu yang salah, maka sampaikanlah tentang apa yang salah."

Tetapi jika apa yang saya katakan benar, mengapa Anda memukul saya? "

Ingatlah bahwa dalam semua pelajaran yang dipelajari tentang Yesus dan mukjizat-mukjizatnya, bahwa orang Farisi dan Yahudi selalu berusaha menangkap Yesus melakukan sesuatu yang salah. Mereka terus-menerus mencari cara untuk mengutuknya, baginya untuk melakukan sesuatu yang dapat mereka gunakan sebagai bukti untuk mengadilinya - dan membunuhnya. Mereka telah mencari bukti terhadapnya untuk waktu yang cukup lama.



Tuduhan Palsu

Diskusikan:

Mereka membencinya.

Jika seseorang sudah dibenci, adalah umum bahwa orang akan salah menafsirkan atau salah memahami apa yang mereka coba katakan - dengan sengaja.

Mereka akan mencoba memutarbalikkan semua yang dikatakan orang itu untuk membuatnya terdengar seperti orang itu memiliki niat buruk.

Jadi imam-imam kepala dan tua-tua, dan seluruh dewan berusaha mencari saksi palsu terhadap Yesus - orang-orang yang akan berbohong tentang Dia - sehingga mereka dapat menghukum mati-Nya. Mereka menemukan orang-orang yang akan bersaksi menentangNya, tetapi cerita mereka tidak sesuai satu sama lain sehingga mereka bukan saksi yang kredibel.

Diskusikan:

Jika Anda memiliki dua orang yang bercerita, mereka setidaknya harus setuju untuk membuatnya dapat dipercaya. Jika cerita mereka terlalu jauh, maka Anda tidak akan dapat menggunakan kesaksian mereka. Dalam pengadilan yang adil, Anda akan menyadari bahwa cerita mereka tidak sepenuhnya benar dan kesaksian mereka akan dianggap tidak dapat diandalkan. Tapi ini bukan pengadilan yang adil.

Akhirnya, mereka mendapat dua saksi palsu. Dan yang satu berkata, kami mendengar orang ini berkata bahwa dia akan menghancurkan bait Allah, bait suci yang dibuat dengan tangan Tuhan, dan membangunnya kembali dalam tiga hari (bait suci yang dibuat tanpa pekerjaan tangan.)

Apa yang sebenarnya Yesus katakan ada dalam Yohanes 2:19-22. Orang-orang Yahudi telah meminta tanda kepada Yesus - mereka selalu meminta tanda kepada-Nya . Dan dia berkata: "Hancurkanlah Bait Suci, dan dalam tiga hari Aku akan mendirikanNya kembali." Tetapi dia berbicara tentang tubuhnya sebagai bait suci dan kematian dan kebangkitannya. Dan setelah Ia bangkit dari antara orang mati, murid-murid mengingat apa yang telah Ia katakan.

Tetapi bahkan cerita dari saksi-saksi ini tidak setuju. Tetapi imam besar itu berdiri dan berkata: "Tidakkah kamu memiliki jawaban atas apa yang orang-orang ini tuduhkan terhadap kamu?" Tetapi Yesus tetap diam. Kemudian imam besar berkata, "Demi Allah yang hidup, beritahulah kepada kami apakah engkau adalah Kristus, Anak Allah."

Lalu Yesus menjawab, "Engkau sendiri yang mengatakannya. Kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Kekuasaan dan datang di atas awan-awan di langit."

Injil Lukas mengatakan,

"Setelah ini kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Allah yang maha kuasa."

Ini membuat marah Imam besar. Tetapi untuk mengetahui alasannya, pembaca perlu kembali ke kitab Daniel Perjanjian Lama. Daniel 7:13 bernubuat tentang "anak manusia" yang datang di atas awan dan dipersembahkan kepada Allah Bapanya. Ini telah ditafsirkan berarti bahwa sosok seperti manusia (Yesus) akan datang di atas awan surga dan dipersembahkan kepada Allah Bapa.



Tuduhan Palsu

Para imam, tua, dan ahli Taurat mengetahui nubuat-nubuat ini. Itulah sebabnya dalam Lukas 22:70 mereka semua berkata,

"Kalau begitu, apakah engkau Anak Allah?" Yang dijawab Yesus, "Kamu mengatakan bahwa Aku."

Dan mereka MARAH. Imam besar merobek pakaiannya dan berkata, "Dia telah menghujat, apakah kita membutuhkan saksi lebih lanjut? Kami mendengarnya dari mulutnya sendiri."

Itu saja sudah cukup. Itu menyegel nasibnya, dan mereka memutuskan pada saat itu bahwa mereka memiliki apa yang mereka butuhkan untuk menghukumnya mati. Bagi mereka, ini adalah penghujatan total.

Kemudian mereka mulai mendiskusikannya, saling bertanya apa yang mereka pikirkan. Mereka memutuskan dia bersalah dan mereka mau Dia di hukum mati. Mereka mengejeknya, dan memukulnya. Mereka menutup matanya, dan memukul wajahnya dan berkata, "Bernubuatlah, siapa yang memukul kamu?" Mereka mengolok-oloknya, berbicara banyak kebohongan dan menghujat tentangnya.

Diskusikan:

Apakah Anda memiliki seseorang yang berbohong tentang Anda? Apakah Anda membela diri? Yesus dijatuhi hukuman mati karena hal-hal yang tidak dia lakukan.

Pada saat ini ada sistem pemerintahan yang unik di Israel. Bangsa Romawi memerintah Israel, tetapi mengizinkan orang Yahudi untuk memerintah diri mereka sendiri dalam urusan mereka sendiri. Para pemimpin sinagoga memerintah hal-hal yang berkaitan dengan hukum Musa dan hukum-hukum bait suci lainnya. Bangsa Romawi mengizinkan seorang pemimpin Israel untuk memerintah orang Yahudi, tetapi dia juga tunduk pada Kekaisaran Romawi. Jadi, meskipun orang Yahudi diizinkan untuk memerintah masalah mereka sendiri, mereka tidak memiliki wewenang untuk menghukum mati orang. Jika mereka ingin menjatuhkan hukuman mati, perintah itu harus dilaksanakan oleh otoritas pemerintah Romawi .

Diskusikan:

Jelaskan sistem pemerintahan Israel pada zaman Yesus menggunakan contoh-contoh yang relevan untuk membantu audiens memahami bagaimana ini akan disusun.

Setelah imam besar memutuskan bahwa dia bersalah dan mau Dia dihukum mati, mereka tidak memiliki wewenang untuk benar-benar menghukum mati Yesus. Para imam kepala harus mengirim Yesus kepada pemimpin Romawi di daerah ini untuk menentukan kesahihan klaim dan melaksanakan hukuman.

Mereka mengikat Yesus dan membawanya kepada Pilatus, yang adalah pemimpin Romawi di Yerusalem.





Tuduhan Palsu

Pilatus enggan menghakimi Yesus, dan mendorong orang-orang Yahudi untuk menghakiminya sesuai dengan hukum mereka. Tetapi orang-orang Yahudi memberi tahu Pilatus bahwa mereka tidak memiliki wewenang untuk membunuh siapa pun, dan mereka bertekad untuk melihat Yesus dibunuh. Pilatus mengutus Yesus kepada Herodes, pemimpin orang Yahudi, dan Herodes mengirim Yesus kembali kepada Pilatus.

Akhirnya dia dihukum mati dan dia mati dan menderita di kayu salib.

Rincian pengadilan Pilatus, interaksi antara Pilatus dan Herodes, serta perincian penyaliban akan dibahas dalam pelajaran selanjutnya mengenai topik Paskah.

Tinjau poin-poin berikut secara singkat dengan siswa agar mereka akan memiliki gambaran umum tentang kisah Paskah dan pengadilan dan penyaliban. Ikuti pelajaran ini dengan pelajaran tentang kebangkitan.

Diskusikan secara singkat:

1. **Perjamuan Terakhir: Yesus membasuh kaki para murid, memberi tahu mereka tentang kematian dan pengkhianatannya.**
2. **Doa di Taman Getsemani dan penangkapan.**
3. **Penyangkalan oleh Peter**
4. **Pengadilan oleh imam besar.**
5. **Pengadilan oleh Pilatus dan cambuk.**
6. **Memikul salib dan penyaliban Kristus.**

Yesus dalam Cerita



Yesus tidak berdosa. Dia tidak pernah melakukan kesalahan. Orang-orang mengatakan dia bersalah atas hal-hal yang tidak dia lakukan, dan mereka menyalibkan Dia, seolah-olah dia melakukan hal-hal yang mengerikan. Dia tidak mencoba membela diri, tetapi tetap diam (1 Petrus 2:22-23; Ibrani 4:15).

Allah menaruh dosa-dosa seluruh dunia pada Yesus, dan meninggalkan Yesus di kayu salib. Setelah Yesus mati dan bangkit kembali, Allah memberikan kebenaran kepada semua orang yang percaya kepada Yesus (2 Korintus 5:21).

Yesus tidak pernah membela diri. Dia tetap diam. Dia bisa berargumen bahwa dia tidak melakukan kesalahan.

Dia tahu bahwa jika dia tidak mati, dia tidak akan dapat menyelamatkan semua orang dari dosa-dosa mereka (Galatia 1:4).

Yesus harus menjadi manusia untuk menyelamatkan umat manusia. Pada awalnya, Allah memberikan kekuasaan, atau kekuasaan di bumi kepada manusia. Tetapi kemudian semuanya berubah melalui dosa.

Yesus datang untuk menggenapi nubuatan. Ketika dia memberi tahu para imam dan tua-tua bahwa dia akan datang di atas awan, dia mengacu pada Daniel 7:13. Dia membuat klaim bahwa dia adalah "anak manusia". Dia akan datang di atas awan dan dipersembahkan kepada Bapa .

Yesus sepenuhnya manusia, tetapi juga sepenuhnya Allah; Dia adalah keduanya. Ini adalah satu-satunya cara ini bisa bekerja; dia harus datang sebagai manusia dan Tuhan untuk mati bagi dosa-dosa semua orang. Ketika orang percaya kepada-Nya, Tuhan melihat orang-orang itu sebagai orang benar, seolah-olah mereka tidak melakukan kesalahan. Ketika kita percaya dalam hati kita bahwa Yesus mati untuk kita dan menerima apa yang Dia lakukan, kita diselamatkan (Yohanes 1:1,14; Roma 10:9).



Pertanyaan Pelajaran & Ayat Hafalan

45. Tuduhan Palsu

1. Pernahkah Anda dituduh melakukan sesuatu yang tidak Anda lakukan?
2. Apakah menurutmu itu tidak adil?
3. Apa yang dikatakan Matius 5:44 tentang apa yang harus dilakukan terhadap orang-orang yang membenci dan meremehkanmu?

1 Yohanes 3:4-5

Setiap orang yang berbuat dosa, melanggar juga hukum Allah, sebab dosa ialah pelanggaran hukum Allah. Dan kamu tahu bahwa Ia telah menyatakan diri-Nya, supaya Ia menghapus segala dosa, dan di dalam Dia tidak ada dosa.

46. Saat Ayam Berkokok

1. Dalam Markusus 14:30, berapa kali Yesus mengatakan bahwa ayam jantan akan berkokok?
2. Dalam Markusus 14:70, mengapa mereka mengetahui Petrus bersama Yesus?
3. Dalam Matius 26:75 dan Lukas 22:62, apa yang dilakukan Petrus setelah ayam jantan berkokok?
4. Dalam Yohanes 21, berapa kali Yesus bertanya kepada Petrus apakah ia mengasihi-Nya?

Roma 5:20

Tetapi hukum Taurat ditambahkan supaya pelanggaran menjadi semakin banyak, dan di mana dosa bertambah banyak, disana kasih karunia menjadi berlimpah-limpah.

47. Salibkan Dia!

Bacalah Matius 27:11-26; Markusus 15:6-11

1. Apa pertanyaan pertama yang Pilatus ajukan kepada Yesus?
2. Apa yang akan dilakukan gubernur untuk orang-orang Yahudi pada perayaan ini?
3. Siapakah Barabbas?
4. Apa kata istri Pilatus?
5. Apa yang Pilatus lakukan di hadapan semua orang? (Matius 27:24)

Yesaya 53:7

Dia dianiaya, tetapi dia membiarkan diri ditindas dan tidak membuka mulutnya seperti anak domba dibawa ke pembantaian; seperti induk domba yang kelu di depan orang - orang yang menggantung bulunya, ia tidak membuka mulutnya.

48. Raja orang Yahudi

Bacalah Yohanes 19:17-42

1. Apa yang ditulis Pilatus pada papan yang mereka letakkan di atas kepala Yesus di kayu salib?
2. Mengapa para imam marah dengan apa yang dia tulis?
3. Ketika mereka menusuk lambung Yesus, apa yang keluar?
4. Siapa yang datang untuk mengambil jenazah Yesus, dan siapa lagi yang datang membawa rempah-rempah untuk mengurapi jenazah itu?

Yohanes 3:14-15

Dan sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal.